

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat besar dan penting pengaruhnya terhadap keberhasilan atau gagalnya suatu penelitian terutama untuk mengumpulkan data. Karena data yang didapatkan disuatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan metode dengan jenis deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan memprediksi. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.² Dalam penelitian ini yang mengenai pola komunikasi interpersonal pecandu *game online* peneliti menggunakan metode studi kasus, karena fokus studi kasus pada penelitian ini merupakan sebuah fenomena kontemporer (masa kini) di tengah-tengah masyarakat serta pokok pertanyaan pada penelitian berkenaan dengan *how* atau *why* yang merupakan dasar diri studi kasus itu sendiri. Peneliti akan memaparkan bagaimana peneliti menemui dan melihat beberapa hal yang terjadi sebenarnya di lapangan terkait proses pencarian data untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini “Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak Pecandu *Game Online* di desa Nusa Indah Kecamatan

¹ Sugiono, Metode penelitian kombinasi (bandung: Alfabeta, 2011), h 25

²Moleong, lexy. 2005. Metodologi penelitian kualitatif.bandung: PT Remaja Rosdakarya. h 46

Bati-bati Kabupaten Tanah Laut” akan disusun dan dikumpulkan dengan data-data tambahan lainnya. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.³

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk memperoleh data yang lebih dalam, mengembangkan teori dan menggambarkan realitas dan kerumitan masalah yang diteliti.

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.⁴ Sesuai dengan parameter informan utama yaitu orang tua dan anak pecandu *game online* yang telah peneliti paparkan akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan cara melakukan komunikasi secara *persuasive* terhadap informan. Setelah itu peneliti memulai melakukan wawancara terhadap informan, dalam proses wawancara peneliti menggunakan alat bantu rekam suara dan gambar untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Wawancara dilakukan terhadap delapan informan utama yang merupakan orang tua dari anak pecandu *game online*. Masing-masing informan melakukan wawancara ditempat dan waktu yang berbeda, peneliti memulai pencarian pada

³ Jam'an Satori, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013), h 98-99

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (bandung, Alfabeta) 2012:29 h 19

bulan februari sampai dengan bulan april . Peneliti menjalin komunikasi via *whatsapp* untuk melakukan kesepakatan pertemuan wawancara selanjutnya.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Nusa Indah kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah Laut. Alasan peneliti mengambil penelitian di wilayah tersebut merupakan tempat yang strategis dan dekat dengan daerah perkotaan sehingga di dukung oleh banyaknya *cafe* dan warung kopi yang menyediakan fasilitas *free wi-fi* yang memudahkan untuk mengakses game online tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif ini berupa tindakan dan kata-kata, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, wawancara dan lainnya. Oleh karena itu, peneliti dalam mengumpulkan data ini menggunakan sumber data primer (utama) dan data sekunder (tambahan)

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari penelitiannya atau dari wawancaranya terhadap objek penelitian, data tersebut di dapatkan dengan cara mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian narasumber pecandu *game online* yang berada di wilayah Desa Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

⁵Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h 157

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui program literatur, seperti *website*, buku, maupun penelitian terdahulu guna mendukung sepenuhnya penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data karena tujuan utama dalam melakukan penelitian untuk memperoleh sebuah data dalam sebuah masalah yang diteliti. Pengumpulan data pada akhir hasil penulisan. Dalam penelitian ini metode digunakan dalam pengumpulan data adalah : Percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua orang atau bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. peneliti mengajukan pertanyaan dan wawancara telah di berikan ke narasumber yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terstruktur.

Wawancara yang dalam pelaksanaannya menggunakan pedoman yang merupakan bentuk spesifik yang berisi instruk yang mengarahkan periset dalam melakukan wawancara, metode wawancara yang dilakukan dengan beberapa pertimbangan, yakni informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam karena peneliti mempunyai peluang yang lebih luas untuk mengembangkan informasi yang didapat lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan dengan cara membuat *interview guide* terlebih dahulu agar wawancara yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur.

Peneliti menghubungi informan dan meminta kesediaan waktu para informan untuk melakukan sesi wawancara.

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyajikan gambaran konkret suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, guna membantu mengerti tingkah laku manusia.⁶

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *non partisipatif*, dimana peneliti dalam hal ini ikut berkumpul dengan para anak-anak pecandu *game online* pada jam-jam biasa mereka berkumpul dalam bermain *game online*, peneliti mengamati dan melihat langsung kegiatan yang dilakukan tetapi tidak ikut serta didalam permainan tersebut. Melalui teknik ini peneliti dapat mengamati bagaimana interaksi dan komunikasi yang dilakukan pecandu *game online* langsung ketika sedang bermain.⁷

b. Wawancara

Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari Orang Tua para pecandu *game online* dan anak pecandu *game online* itu sendiri tentunya. Selain itu peneliti akan menggunakan wawancara berstruktur yang ditujukan kepada Orang Tua pecandu *game online* dan anak pecandu *game online* untuk mengetahui bagaimana Pola Komunikasi

⁶ V. Wiranata Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h. 32.

⁷Nasution. 1988. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: tarsito. h 78

yang dilakukan Orang Tua pecandu *game online* dan anak pecandu *game Online*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berupa data-data, foto dan rekaman suara. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan hasil wawancara dan lain-lain. Peneliti akan memanfaatkan dokumen yang dimiliki narasumber untuk pengembangan penelitian.

Pada penelitian ini dokumen berupa rekaman suara dan foto. Foto mempunyai keuntungan tersendiri, foto dapat menangkap gambar suatu objek atau situasi pada detik tertentu dengan demikian memberikan bahan deskriptif yang berlaku.⁸

E. Teknis Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dideskripsikan kepada orang lain.⁹

⁸ Rochajat Harun, Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan, (Bandung: CV.Mandar Maju, 2007). h. 72.

⁹ Bogdan, dan biklen koop sari, 1982, *qualitative research for education: An introduction and methods*. Allyn and bacon, inc : boston london. h 22

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan menemukan hasil, sehingga datanya sudah jenuh. Didalam kegiatan analisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan dicari tema dan polanya.¹⁰ Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli dalam bidang ini. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹¹

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa

¹⁰Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), h 92.

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), h 249.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun hubungan antara kategori penyajian data akan memberikan kemudahan pada peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.¹²

c. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sementara. Dan akan berubah mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda dari data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian, sehingga keabsahan data yang telah dipaparkan dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian dilakukan pengecekan keabsahan data melalui Triangulasi data pada dasarnya triangulasi merupakan pendekatan multimetode dilakukan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.¹³

¹²Limas Dodi, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015), h 242-243

¹³ Muhamad Idrus, Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2007) h 149.

